PT Lembaga Keuangan Mikro Rangkasbitung
Laporan Keuangan
31 Desember 2021
dan
Laporan Auditor Independen

DAFTAR ISI

Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan

Laporan Auditor Independen

Halaman

Laporan Keuangan

Neraca 1

Laporan Laba Rugi 3

Laporan Perubahan Ekuitas 4

Laporan Arus Kas 5

Catatan atas Laporan Keuangan 7

PT. LKM RANGKASBITUNG
Jalan Maulana Hasanudin Ruko Cempa Residence No.3 Kalanganyar
Rangkasbitung, Kab. Lebak. Email : pt.lkmrangkasbitung@gmail.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
PT LEMBAGA KEUANGAN MIKRO RANGKASBITUNG

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Frengky Nainggolan, S.E
Alamat kantor	:	Jl. Sunan Kalijaga No. 237 Rangkasbitung
Alamat rumah sesuai KTP	:	Jl Pajajaran I Pasir Ona RT/RW 001/010 Rangkasbitung Timur
No Telp	:	0852-1727-2775
Jabatan	:	Direktur Utama

Untuk dan atas nama PT Lembaga Keuangan Mikro Rangkasbitung menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Lembaga Keuangan Mikro Rangkasbitung;
2. Laporan keuangan PT Lembaga Keuangan Mikro Rangkasbitung tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP),
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Lembaga Keuangan Mikro Rangkasbitung telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan PT Lembaga Keuangan Mikro Rangkasbitung tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
   c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT Lembaga Keuangan Mikro Rangkasbitung sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan, dan penanggulangan kecurangan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT Lembaga Keuangan Mikro Rangkasbitung.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Rangkasbitung, 7 Januari 2022



Frengky Nainggolan, S.E
Direktur Utama

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
SABAR & REKAN
No. IZIN USAHA : 1038/KM.1/2012

Jalan Saturnus Utara No. 4A
Margahayu Raya, Bandung - 40286
Telp. : 022-7561965, 085100554222
E-mail : sabardanrekan@gmail.com

No. : 00001/2.0923/AU.2/09/1531-2/1/I/2022

Laporan Auditor Independen

Direksi dan Pemegang Saham
PT Lembaga Keuangan Mikro Rangkasbitung

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Lembaga Keuangan Mikro Rangkasbitung yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk memenuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan Perusahaan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara **wajar dalam semua hal material**, posisi keuangan PT Lembaga Keuangan Mikro Rangkasbitung pada tanggal 31 Desember 2021, kinerja keuangan serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.



Darwansah S.E., Ak., CPA.
Ijin Akuntan Publik No. AP. 1531
Ijin Usaha No. Kep. 1038/KM.1/2012

7 Januari 2022

PT LEMBAGA KEUANGAN MIKRO RANGKASBITUNG
NERACA
31 Desember 2021

A S E T

	Catatan	2 0 2 1	2 0 2 0
		Rp	Rp
ASET LANCAR			
Kas	4	184.437.971	15.372.140
Pendapatan bunga yang akan diterima	5	385.407.266	289.871.811
Penempatan pada Bank	6	356.908.445	750.333.131
Kredit yang diberikan	3e,7	12.597.909.485	7.195.519.558
Biaya dibayar dimuka	8	–	104.000.000
Jumlah aset lancar		13.524.663.167	8.355.096.640
ASET TIDAK LANCAR			
Agunan yang diambil alih	3f,9	1.029.121.500	1.054.471.500
Aset tetap – bersih	3g,10	1.054.762.682	1.113.734.320
Aset tidak berwujud	11	71.690.833	97.452.083
Aset lain-lain	12	236.617.586	462.921.567
Jumlah aset tidak lancar		2.392.192.601	2.728.579.470
JUMLAH ASET		**15.916.855.768**	**11.083.676.110**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT LEMBAGA KEUANGAN MIKRO RANGKASBITUNG
NERACA (Lanjutan)
31 Desember 2021

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

	Catatan	2021	2020
		Rp	Rp
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang pajak	3k,16b	4.507.021	3.659.014
Simpanan	3i,13	2.518.217.487	2.052.982.451
Kewajiban lain-lain	14	78.694.067	34.492.371
Jumlah kewajiban jangka pendek		2.601.418.575	2.091.133.836
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Kewajiban imbalan kerja	15	125.226.373	94.400.298
EKUITAS			
Modal			
Modal saham	17	10.503.500.000	7.503.500.000
Uang muka setoran modal	18	1.000.000.000	–
Saldo laba			
Cadangan		901.424.770	778.120.468
Belum ditentukan tujuannya		785.286.050	616.521.508
Jumlah ekuitas		13.190.210.820	8.898.141.976
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**15.916.855.768**	**11.083.676.110**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT LEMBAGA KEUANGAN MIKRO RANGKASBITUNG
LAPORAN LABA RUGI
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2021

	Catatan	2021	2020
		Rp	Rp
Pendapatan bunga :	3n,20		
Bunga		3.314.797.067	2.399.642.798
Provisi dan komisi		515.210.000	613.225.000
Jumlah pendapatan bunga		3.830.007.067	3.012.867.798
Beban bunga	3n,21	(144.184.933)	(128.829.644)
Pendapatan bunga, bersih		3.685.822.134	2.884.038.154
Pendapatan operasional lainnya	22	52.229.804	154.721.210
Beban operasional :			
Penyisihan kerugian kredit	23	(94.572.910)	(77.535.004)
Tenaga kerja	24	(1.626.332.853)	(1.416.246.159)
Administrasi dan umum	25	(1.169.744.773)	(940.251.980)
Jumlah beban operasional		(2.890.650.536)	(2.434.033.143)
Laba operasional		847.401.402	604.726.221
Pendapatan non operasional	26	55.340.000	67.752.997
Beban non operasional lainnya	27	(97.767.468)	(39.781.000)
Laba sebelum pajak penghasilan		804.973.934	632.698.218
Taksiran Pajak penghasilan	16a	(19.687.884)	(16.176.710)
Laba bersih		**785.286.050**	**616.521.508**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT LEMBAGA KEUANGAN MIKRO RANGKASBITUNG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2021

	Modal		Saldo laba		Jumlah ekuitas
	Modal saham	Uang muka setoran modal	Cadangan	Belum ditentukan tujuannya	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 31 Desember 2019	6.003.500.000	–	441.931.588	480.269.829	6.925.701.417
Tambahan modal	1.500.000.000	–	–	–	1.500.000.000
Pembagian dana kesejahteraan dan jasa produksi	–	–	–	(115.264.759)	(115.264.759)
Pembagian dana pembinaan	–	–	–	(28.816.190)	(28.816.190)
Pembentukan cadangan	–	–	336.188.880	(336.188.880)	–
Laba bersih	–	–	–	616.521.508	616.521.508
Saldo per 31 Desember 2020	7.503.500.000	–	778.120.468	616.521.508	8.898.141.976
Tambahan modal	3.000.000.000	1.000.000.000	–	–	4.000.000.000
Pembagian dana kesejahteraan dan jasa produksi	–	–	–	(141.799.947)	(141.799.947)
Pembagian dana pembinaan	–	–	–	(12.330.430)	(12.330.430)
Dividen	–	–	–	(339.086.829)	(339.086.829)
Pembentukan cadangan	–	–	123.304.302	(123.304.302)	–
Laba bersih	–	–	–	785.286.050	785.286.050
Saldo per 31 Desember 2021	10.503.500.000	1.000.000.000	901.424.770	785.286.050	13.190.210.820

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT LEMBAGA KEUANGAN MIKRO RANGKASBITUNG
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2021

	2021	2020
	Rp	Rp
Arus kas dari aktivitas operasi		
Laba bersih	785.286.050	616.521.508
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih tahun berjalan menjadi kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi :		
Penyusutan aset tetap	94.236.590	130.436.018
Kerugian penghapusan aset tetap	5.829.048	–
Amortisasi	25.761.250	25.761.250
Imbalan kerja	30.826.075	38.421.586
Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain	–	–
Penyisihan kerugian (pemulihan) untuk kredit yang diberikan	94.572.910	77.535.004
Laba operasi sebelum perubahan dalam aset dan kewajiban operasi	1.036.511.923	888.675.365
Penurunan (kenaikan) penempatan pada bank	393.074.686	1.076.348.846
Kenaikan pendapatan bunga yang akan diterima	(95.535.455)	(99.338.518)
Kenaikan kredit yang diberikan	(5.496.962.837)	(2.763.070.920)
Penurunan (kenaikan) biaya dibayar di muka	104.000.000	(16.090.000)
Penurunan (kenaikan) aset lain-lain	226.303.981	185.430.642
Penurunan (kenaikan) agunan yang diambil alih	25.350.000	(670.119.380)
Kenaikan (penurunan) utang pajak	848.007	221.118
Kenaikan simpanan	465.235.036	491.174.214
Penurunan kewajiban lain-lain	44.201.696	(82.069.612)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(3.296.972.963)	(988.838.245)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT LEMBAGA KEUANGAN MIKRO RANGKASBITUNG
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2021

	2021	2020
	Rp	Rp
Arus kas dari aktivitas investasi		
Pembelian aset tetap dan inventaris	(40.744.000)	(56.225.000)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(40.744.000)	(56.225.000)
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Tambahan setoran modal	4.000.000.000	1.500.000.000
Laba yang dibagikan	(493.217.206)	(144.080.949)
Pinjaman yang diterima	–	(457.945.302)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	3.506.782.794	897.973.749
Kenaikan (penurunan) arus kas	169.065.831	(147.089.496)
Kas dan setara kas pada awal tahun	15.372.140	162.461.635
Kas dan setara kas pada akhir tahun	184.437.971	15.372.140

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT LEMBAGA KEUANGAN MIKRO RANGKASBITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

1. U M U M

PT Lembaga Keuangan Mikro Rangkasbitung (selanjutnya disebut "PT LKM Rangkasbitung") sebelumnya bernama PD PK Rangkasbitung didirikan berdasarkan akta notaris John Heri Azmi, S.H No. 173 tanggal 5 Januari 2016 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0000732.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 8 Januari 2016.

Anggaran dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Dince Yuniarti Sitompul, S.H., M.Kn. No. 32 tanggal 27 April 2021 mengenai penambahan modal perusahaan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH. 01.03-0274136 tanggal 28 April 2021.

Kegiatan utama PT LKM Rangkasbitung adalah berusaha dalam bidang lembaga keuangan mikro dengan usaha menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan serta memberikan kredit kepada pengusaha kecil dan masyarakat pedesaan LKM Rangkasbitung berkedudukan di Jalan Maulana Hasanudin Ruko Cempa Residence No. 3 Desa Cilangkap Kec Kalanganyar Kabupaten Lebak. Perusahaan telah terdaftar sebagai wajib pajak dengan NPWP : 80.193.267.4-419.000. Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebanyak 19 dan 18 orang.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT LKM Rangkasbitung per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	:	Hj. Rina Dewiyanti., S.E, M.Si.
Komisaris	:	Multini, S.E.
Direktur Utama	:	Frengky Nainggolan, S.E.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi PT LKM Rangkasbitung menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2021 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding dengan tahun 2020 telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN

a. Penyajian Laporan Keuangan

PT LKM Rangkasbitung menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Laporan Keuangan entitas disusun sesuai dengan Pedoman Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) ini mengatur tentang penyajian dan pengungkapan informasi keuangan. Penyajian laporan keuangan tahun berjalan telah di modifikasi sesuai dengan ketentuan standar tersebut.

Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari giro/tabungan pada bank lain.

b. Transaksi Dengan Pihak-pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Dalam usahanya, Bank melakukan transksi-transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sesuai dengan SAK ETAP, yang dianggap sebagai pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

i. Dua entitas yang memiliki satu direktur atau anggota personel manajemen kunci secara umum, tetapi tidak memenuhi ketentuan (d) dan (f) dalam definisi “pihak yang mempunyai hubungan istimewa”.
ii. Dua ventura karena mereka berbagi pengendalian bersama atas joint venture.
iii. Pihak-pihak berikut dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat mempengaruhi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan).
    1. Penyandang dana
    2. Serikat dagang
    3. Departemen dan instansi pemerintahan.

Hubungan istimewa yang berkenaan dengan beberapa akun dalam laporan keuangan yaitu kredit yang diberikan, tabungan, deposito berjangka, dan sewa. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak ketiga.

c. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN** (Lanjutan)

d. **Penempatan Pada Bank**

Penempatan Pada Bank adalah penempatan/ tagihan atau simpanan milik perusahaan pada bank dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai secondary reserve.

e. **Kredit Yang Diberikan**

Kredit yang diberikan diakui dan dicatat sebesar nilai yang diperjanjikan pada saat pemberian pinjaman. Namun, nilai yang disajikan di laporan keuangan adalah sebesar baki debet pinjaman. Pengakuan provisi pinjaman diakui dan dicatat sebagai Pendapatan Operasional Lainnya sebesar jumlah persentase dari nilai nominal pokok pinjaman.

Penyisihan penghapusan Pinjaman

Penyisihan Penghapusan Pinjaman adalah penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul sebagai akibat dari tidak dapat diterima kembali sebagian atau seluruh pinjaman yang diberikan. Dalam hal terjadi peningkatan penyisihan, maka penyisihan harus dibebankan pada laporan kinerja keuangan LKM sebelum menggunakan cadangan untuk menutup kerugian. Penyisihan penghapusan pinjaman dibentuk berdasarkan penelaahan dan penilaian manajemen terhadap masing-masing kualitas pinjaman pada akhir tahun, dengan mengacu pada ketentuan POJK Nomor 13/POJK.05/2014 yang telah dirubah dengan POJK Nomor 62/POJK.05/2015 tentang penyelenggaraan usaha LKM pasal 8 yang menyatakan bahwa LKM Wajib melakukan penilaian kualitas pinjaman atau pembiayaan yang disalurkan.

Penyisihan Penghapusan Pinjaman diklasifikasikan ke dalam 3 (tiga) kategori dengan besarnya persentase penyisihan sebagai berikut :

Kolektabilitas		% Penyisihan
Lancar	:	0%
Diragukan	:	50%
Macet	:	100%

f. **Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)**

Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang berupa tanah dan bangunan telah dinilai dengan harga taksiran pada saat pengambilalihan, nilai yang disajikan cukup wajar.

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN** (Lanjutan)

g. **Aset Tetap**

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak-pajak yang dapat dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan atau dijual. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK ETAP.

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Tarif penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus *(straight line method)* berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan rincian sebagai berikut :

	Pengelompokan aset	Masa manfaat Tahun	% per tahun
Bangunan dan gedung		20	5
Kendaraan roda 2	Golongan 1	4	25
Kendaraan roda 4	Golongan 2	8	12,5
Peralatan kantor	Golongan 1	4	25
Peralatan kantor	Golongan 2	8	12,5

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya perpanjangan hak pemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah dan umur ekonomis tanah.

h. **Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan periode penggunaanya dengan metode garis lurus (*straight line method*).

i. **Beban Ditangguhkan**

Beban yang ditangguhkan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN** (Lanjutan)

j. **Simpanan**

Giro dan tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada nasabah.

k. **Kewajiban Imbalan Kerja**

Perusahaan diwajibkan untuk membentuk penyisihan imbalan kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

l. **Pajak Penghasilan**

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui pajak tangguhan.

m. **Cadangan Umum**

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan wajib, setiap tahun menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan. Penentuan jumlah penyisihan sebagaimana yang dimaksud akan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

n. **Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga**

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas kredit dan aktiva produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai diragukan dan macet *(non-performing)*. Pendapatan bunga yang diakui tetapi belum tertagih harus dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan *non-performing*. Pendapatan bunga atas aktiva *non-performing* yang belum diterima dilaporkan sebagai tagihan kontijensi dalam akun administratif.

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN** (Lanjutan)

n. **Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga** (Lanjutan)

Pendapatan bunga atas kredit yang diklasifikasikan sebagai aktiva produktif lainnya yang diklasifikasikan *non performing* diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima. Seluruh penerimaan yang berhubungan dengan kredit *non-performing* yang diklasifikasikan diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

4. **K A S**

	2021 Rp	2020 Rp
Kantor Operasional Pusat	184.437.971	8.180.200
Kantor Cabang Muncang	–	3.760.024
Kantor Cabang Bayah	–	3.431.916
Jumlah	184.437.971	15.372.140

5. **PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA**

	2021 Rp	2020 Rp
Kredit yang diberikan	385.407.266	289.871.811

6. **PENEMPATAN PADA BANK**

	2021 Rp	2020 Rp
Tabungan :		
PT Bank Jabar Banten, Tbk	365.687.817	759.351.592
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	399.934	160.845
Dikurangi :		
Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain	(9.179.306)	(9.179.306)
Jumlah	356.908.445	750.333.131

Tingkat suku tabungan selama tahun 2021 dan 2020 berkisar antara 1,20% –2,00%.

6. **PENEMPATAN PADA BANK** (Lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2021 Rp	31 Desember 2020 Rp
Saldo awal tahun	9.179.306	9.179.306
Penyisihan kerugian tahun berjalan	–	–
Saldo akhir tahun	9.179.306	9.179.306

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, kolektibilitas atas seluruh penempatan pada bank tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 digolongkan lancar. Manajemen menyatakan bahwa jumlah penyisihan kerugian penempatan pada bank lain cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada bank lain tersebut.

7. **KREDIT YANG DIBERIKAN**

a. **Berdasarkan jenis kredit**

	2021 Rp	2020 Rp
Kredit Produktif	9.731.760.500	5.549.843.188
Kredit Konsumtif	3.192.224.832	1.877.179.307
Jumlah kredit	12.923.985.332	7.427.022.495
Penyisihan kredit	(326.075.847)	(231.502.937)
Jumlah	12.597.909.485	7.195.519.558

7. **KREDIT YANG DIBERIKAN** (Lanjutan)

b. **Berdasarkan kolektibilitas**

	2021 Rp	2020 Rp
Lancar	12.503.562.735	7.128.531.558
Diragukan	188.693.500	122.370.000
Macet	231.729.097	176.120.937
Jumlah	12.923.985.332	7.427.022.495
Provisi kredit	–	–
Jumlah kredit yang diberikan	12.923.985.332	7.427.022.495
Dikurangi :		
Penyisihan kerugian	(326.075.847)	(231.502.937)
Jumlah bersih	12.597.909.485	7.195.519.558

c. **Penyisihan kerugian kredit yang diberikan**

Perubahan penyisihan kerugian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut :

	2021 Rp	2020 Rp
Saldo awal tahun	231.502.937	153.967.933
Penyisihan kerugian selama tahun berjalan	94.572.910	77.535.004
Penghapusan	–	–
Saldo akhir tahun	326.075.847	231.502.937

Penyisihan kerugian kredit dibentuk berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap kualitas masing-masing akun kredit yang diberikan pada akhir tahun.

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan :

a. Tingkat suku bunga per tahun untuk kredit yang diberikan adalah sebesar 12% -48% (2021) dan 12% - 48% (2020).
b. Pendapatan bunga selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 3.314.797.067 dan Rp 2.399.642.798 (lihat Catatan 18).

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2021 Rp	2020 Rp
Gaji	-	104.000.000
Jumlah	-	104.000.000

9. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

	2021 Rp	2020 Rp
Tanah	1.029.121.500	1.054.471.500

10. ASET TETAP

	2021			
	Saldo awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo akhir Rp
Biaya perolehan :				
Tanah	515.100.500	-	-	515.100.500
Bangunan	645.359.505	-	36.081.305	609.278.200
Kendaraan	290.829.508	21.825.000	183.892.508	128.762.000
Inventaris kantor	453.317.525	18.919.000	123.969.325	348.267.200
Jumlah	1.904.607.038	40.744.000	343.943.138	1.601.407.900
Akumulasi penyusutan :				
Bangunan	238.613.694	36.699.221	36.081.305	239.231.610
Kendaraan	286.577.008	3.354.375	183.892.508	106.038.875
Inventaris kantor	265.682.016	54.182.994	118.490.277	201.374.733
Jumlah	790.872.718	94.236.590	338.464.090	546.645.218
Nilai buku	1.113.734.320			1.054.762.682

10. **ASET TETAP** (Lanjutan)

	2020			
	Saldo awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo akhir Rp
Biaya perolehan :				
Tanah	515.100.500	–	–	515.100.500
Bangunan	645.359.505	–	–	645.359.505
Kendaraan	290.829.508	–	–	290.829.508
Inventaris kantor	397.092.525	56.225.000	–	453.317.525
Jumlah	1.848.382.038	56.225.000	–	1.904.607.038
Akumulasi penyusutan :				
Bangunan	205.398.879	33.214.815	–	238.613.694
Kendaraan	253.084.216	33.492.792	–	286.577.008
Inventaris kantor	201.953.605	63.728.411	–	265.682.016
Jumlah	660.436.700	130.436.018	–	790.872.718
Nilai buku	1.187.945.338			1.113.734.320

Penyusutan aset tetap dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 94.236.590 untuk tahun 2021 dan Rp 130.436.018 untuk tahun 2020. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen menyatakan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai.

11. **ASET TIDAK BERWUJUD**

	2021 Rp	2020 Rp
Software	206.090.000	206.090.000
Akumulasi amortisasi	(134.399.167)	(108.637.917)
Jumlah	71.690.833	97.452.083

12. ASET LAIN-LAIN

	2021 Rp	2020 Rp
Piutang lainnya	232.637.586	460.223.566
Persediaan materai	3.980.000	2.698.000
Jumlah	236.617.586	462.921.567

13. SIMPANAN

	2021 Rp	2020 Rp
Tabungan		
Tabungan wajib	714.469.459	364.740.762
Tabungan lentera	380.948.289	749.302.158
Tabungan masa depan	122.799.739	143.939.531
Jumlah tabungan	1.218.217.487	1.257.982.451
Deposito berjangka		
Menurut jangka waktu :		
Sampai dengan 24 bulan	1.050.000.000	–
Sampai dengan 3 bulan	250.000.000	795.000.000
	1.300.000.000	795.000.000
Jumlah	2.518.217.487	2.052.982.451

Tingkat suku bunga tabungan rata-rata untuk tahun 2021 dan 2020 masing – masing sebesar 4% per tahun. Beban bunga yang dibayarkan selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 144.184.933 dan Rp 128.829.644 (lihat Catatan 17).

14. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	2021 Rp	2020 Rp
Tantiem dan jasa produksi	64.871.970	7.575.765
Pendapatan Ditangguhkan	–	7.556.104
CSR	590.066	7.353.136
Utang asuransi	5.901.705	8.199.032
Lainnya	7.330.326	3.808.334
Jumlah	78.694.067	34.492.371

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Perusahaan menghitung sendiri dan membukukan imbalan kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Bab 23 tentang "Imbalan Kerja", dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan tetap per 31 Desember 2021 sebanyak 19 karyawan.

Kewajiban imbalan kerja yang disajikan dalam neraca adalah sebagai berikut :

	2021 Rp	2020
Saldo awal tahun	94.400.298	55.978.712
Penambahan	30.826.075	38.421.586
Saldo akhir tahun	125.226.373	94.400.298

Kewajiban imbalan kerja dibentuk untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Bab 23 tentang "Imbalan Kerja. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah menghitung cadangan imbalan kerja yang dihitung berdasarkan metode Projected Unit Credit dengan menggunakan asumsi :

Usia pensiun	:	55 tahun
Kenaikan gaji	:	8%
Tingkat bunga diskonto	:	12%.

16. PERPAJAKAN

a. Pajak penghasilan final

Pajak penghasilan perusahaan per 31 Desember 2021 dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 23 tahun 2018 (PP No. 23/2018) tentang ”Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu”. Pasal 2 (1) Atas penghasilan dari usaha yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu. dikenakan Pajak Penghasilan yang bersifat final. Pasal 3 (1) Besarnya tarif Pajak Penghasilan yang bersifat final sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 adalah 0,5% (satu persen). Pada tahun 2021 jumlah peredaran bruto sebesar Rp 3.314.797.067 sehingga pajak penghasilan PP No. 23 pada tahun 2021 dan sebesar Rp 19.687.884.

b. Utang pajak

	2021 Rp	2020 Rp
Pajak penghasilan PP No. 23/2018	2.213.635	1.885.529
PPh pasal 4 ayat 2	2.293.386	1.773.485
Jumlah	4.507.021	3.659.014

c. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

17. MODAL SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan oleh notaris Dince Yuniarti Sitompul, S.H., M.Kn. No. 32 tanggal 27 April 2021, modal disetor perusahaan telah mengalami perubahan. Pemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut :

	2021		
Pemegang saham	Saham lembar	Persentase kepemilikan %	Jumlah Rp
Pemerintah Daerah Kabupaten Lebak	90.914	87	9.091.400.000
Pemerintah Provinsi Jawa Barat	9.414	9	941.400.000
Pemerintah Provinsi Banten	4.707	4	470.700.000
Jumlah	105.035	100	10.503.500.000

	2020		
Pemegang saham	Saham lembar	Persentase kepemilikan %	Jumlah Rp
Pemerintah Daerah Kabupaten Lebak	60.914	81	6.091.400.000
Pemerintah Provinsi Jawa Barat	9.414	13	941.400.000
Pemerintah Provinsi Banten	4.707	6	470.700.000
Jumlah	75.035	100	7.503.500.000

18. UANG MUKA SETORAN MODAL

Tambahan modal disetor sebesar Rp 1.000.000.000 merupakan tambahan modal dari pemegang saham yaitu Pemerintah Daerah Kabupaten Lebak bersumber dari APBD Perubahan Tahun Anggaran 2021 yang telah diterima PT LKM Rangkasbitung bulan November 2021. Namun demikian tambahan modal tersebut belum diakta notariskan.

19. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 31 Maret 2021 tentang laporan kinerja dan penetapan pembagian deviden, PT LKM Rangkasbitung telah membagikan dividen yang berasal dari laba tahun 2020 sebesar Rp 339.086.829.

20. PENDAPATAN BUNGA

	2021 Rp	2020 Rp
Pendapatan bunga bank :		
Tabungan	29.787.691	15.317.414
Deposito	-	12.000.000
Jumlah	29.787.691	27.317.414
Kredit yang diberikan :		
Bunga kredit	3.285.009.376	2.372.325.384
Jumlah pendapatan bunga	3.314.797.067	2.399.642.798
Pendapatan provisi :		
Kredit yang diberikan	515.210.000	613.225.000
Jumlah	515.210.000	613.225.000
Jumlah	3.830.007.067	3.012.867.798

21. BEBAN BUNGA

	2021 Rp	2020 Rp
Bunga simpanan :		
Tabungan	33.836.289	46.327.763
Deposito	110.348.644	55.435.485
Bunga pinjaman yang diterima	-	27.066.396
Jumlah	144.184.933	128.829.644

22. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2020 Rp	2020 Rp
Pinalti	36.663.626	146.986.066
Sanksi atau denda kredit	278.646	723.075
Premi asuransi	7.883.620	5.551.003
Lain-lain	7.403.912	1.461.066
Jumlah	52.229.804	154.721.210

23. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN

	2021 Rp	2020 Rp
Penyisihan kerugian kredit yang diberikan	94.572.910	77.535.004
Jumlah	94.572.910	77.535.004

24. BEBAN TENAGA KERJA

	2021 Rp	2020 Rp
Gaji dan tunjangan	1.088.807.334	919.304.978
Honorarium	91.377.000	87.058.000
Lainnya	446.148.519	409.883.181
Jumlah	1.626.332.853	1.416.246.159

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2021 Rp	2020 Rp
Rapat	149.916.660	100.508.000
Sewa	119.475.000	110.828.000
Perjalanan dinas	118.536.500	51.456.000
BBM dan oli	101.734.800	102.238.500
Penyusutan aset tetap	94.236.590	130.437.017
Premi asuransi	97.300.179	72.996.714
Konsumsi	67.872.467	51.008.700
Pendidikan dan pelatihan	54.859.000	10.000.000
Listrik, telepon dan faksimili	44.668.429	40.457.954
Pemeliharaan dan perbaikan	43.664.000	30.418.200
Juru bayar	41.968.000	22.777.500
Jamuan	27.991.600	7.932.500
Amortisasi Software	25.761.250	25.761.250
Fotocopi dan percetakan	22.307.200	17.805.850
Keperluan dapur	22.207.124	20.123.686
Promosi	16.216.500	19.060.000
Alat tulis kantor	15.547.400	12.820.800
Penghapusan aset	5.829.048	–
Administrasi Bank	4.761.832	3.096.529
Air dan gas	4.590.800	2.926.600
Pajak	4.143.300	2.620.000
Pos	2.037.000	1.139.500
PDAM	949.000	2.441.659
Lainnya	83.171.094	101.397.021
Jumlah	1.169.744.773	940.251.980

26. PENDAPATAN NON OPERASIONAL LAINNYA

	2021 Rp	2020 Rp
Penerimaan kredit hapus buku	55.340.000	47.482.997
Lain-lain	–	20.270.000
Jumlah	55.340.000	67.752.997

27. BEBAN NON OPERASIONAL LAINNYA

	2021 Rp	2020 Rp
Sumbangan	36.131.500	12.115.000
Lain-lain	61.635.968	27.666.000
Jumlah	97.767.468	39.781.000

28. INFORMASI RASIO KEUANGAN

		2021 %	2020 %
	Rasio		
I.	**Aktiva Produktif**		
	Non Performing Loan (NPL) - Gross	3,25	3,86
II.	**Rentabilitas**		
	Return On Assets (ROA)	5,96	6,26
	Return On Equity (ROE)	7,11	7,79
	Beban Operasi terhadap pendapatan (BOPO)	79,56	80,44
III.	**Likuiditas**		
	Loan Deposit Rasio (LDR)	83,31	68,92
	Cash Rasio	21,17	37,19
IV.	**Solvabilitas**		
	Total aset terhadap total liabilitas	583	507

29. MANAJEMEN RISIKO

Pengelolaan risiko mengacu kepada kepentingan strategis Perusahaan secara keseluruhan. Pengelolaan risiko juga bukan semata-mata pemantauan, pelaporan dan evaluasi risiko-risiko yang telah terjadi, namun juga mendeteksi dan mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi di masa mendatang.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah potensi timbulnya kerugian akibat dari ketidakmampuan Perusahaan dalam membayar penarikan oleh nasabah, mendanai pertumbuhan aktiva dan memenuhi kewajiban sesuai kontrak melalui akses tak terbatas untuk pendanaan pada tingkat suku bunga pasar yang layak pada umumnya. Risiko Likuiditas juga timbul dari situasi di mana Perusahaan tidak dapat mencairkan atau menjual aset karena pasar tidak bisa memperdagangkan aset tersebut.

Risiko ini melekat pada aktivitas perkreditan, khususnya pada kemampuan Perusahaan dalam memenuhi komitmen kredit dan aktivitas pendanaan. Likuiditas Perusahaan mempunyai peran yang sangat penting karena apabila Perusahaan gagal dalam mengelola likuditasnya, maka kepercayaan masyarakat akan turun. Atas dasar tersebut diperlukan strategi khusus untuk menghindari kegagalan penyediaan likiuditas tersebut.

Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko yang disebabkan oleh kegagalan pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya terhadap Perusahaan. Risiko kredit dapat timbul dari aktivitas fungsional perusahaan yaitu perkreditan (penyediaan dana) serta *treasury* dan investasi.

Manajemen risiko atas kredit yang dijalankan oleh Perusahaan antara lain dengan cara :

1. Membuat dan memantau posisi Risiko di seluruh aktivitas fungsional secara keseluruhan (*composite*) berdasarkan jenis Risiko;
2. Memberikan rekomendasi kepada satuan kerja operasional *(risk taking unit)* dalam rangka melakukan mitigasi risiko pada ruang lingkup kegiatan bank.
3. Mendesain perangkat (*tools*) yang dibutuhkan dalam penerapan Manajemen Risiko
4. Melakukan pengawasasan terhadap Pelanggaran BMPK.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah potensi timbulnya kerugian sebagai akibat dari kejadian-kejadian yang melibatkan manusia, proses, sistem.

Seluruh aktivitas kegiatan Perusahaan senantiasa dihadapkan pada kemungkinan terjadinya 4 (empat) permasalahan tersebut di atas, sehingga dengan sendirinya potensial terjadinya risiko operasional memiliki kesempatan lebih tinggi dibanding dengan risiko-risiko yang lain.

29. **MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Risiko Operasional (Lanjutan)

Dalam pengelolaan risiko operasional, masing-masing bagian bertanggung jawab untuk risiko yang terjadi pada kegiatan operasional sehari-hari dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur, pengendalian dan pengawasan rutin. Selain itu, pengelolaan risiko operasional juga meliputi hal-hal yang terkait dengan pengembangan produk, sistem, sumber daya manusia sebagai aspek pencegahan terhadap kemungkinan adanya hal-hal yang tidak diinginkan.

30. **TANGGAL PENYELESAIAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang diselesaikan pada tanggal 07 Januari 2022.